

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Umar (2007:303) mengemukakan bahwa “Objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dan profitabilitas pada PT. Semen Indonesia (Persero). Adapun yang menjadi variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah tingkat perputaran piutang dan variabel terikatnya adalah profitabilitas. Untuk unit analisisnya yaitu PT. Semen Indonesia (Persero). Penelitian ini memakai data runtun waktu (*time series*), dimana menurut *Australia Bureau of Statistics*, data *time series* adalah sekumpulan data pengamatan yang diperoleh dari perhitungan dari waktu ke waktu. Pada umumnya pengumpulan dan pencatatan itu dilakukan dalam jangka waktu tertentu misalnya tiap bulan, tiap akhir tahun, sepuluh tahun dan sebagainya. Dalam penelitian ini data *time series* yang dipakai adalah pada periode 2006-2015.

1.2 Metode Penelitian

Nawawi dan Hadari (2001) mengemukakan bahwa “ metode adalah prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya”.

Furchan (2007) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka penulis mengumpulkan data mengenai Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. Periode 2005-2016 secara sistematis, teratur dan tertib. Selanjutnya data yang terkumpul penulis susun dan jelaskan kemudian dianalisis.

1.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode Penelitian berperan dalam pengumpulan data yang diperlukan sehingga data yang diperoleh untuk penelitian ini merupakan data yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif.

Menurut Sukmadinata (2011:72), mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau” Tujuan *deskriptif* dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel yang diteliti, yaitu gambaran mengenai perputaran piutang dan gambaran profitabilitas di PT. Semen Indonesia (Persero).

Menurut Hasan (2006:11), bahwa “Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.” Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif adalah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas di PT. Semen Indonesia (Persero)

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Menurut Umar (2003:63) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran piutang sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Perputaran Piutang (X)	Menurut Bambang Riyanto (2001:90) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan perputaran	Perputaran piutang = <u>Penjualan Bersih</u>	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y);	<p>piutang adalah sebagai berikut : “Perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah.”</p> <p><i>Menurut Brigham (1993:79)</i></p> <p><i>“Profitability is the net result of a large number of policies and decision. The ratio examined thus far reveal some interesting thing about the wry the firm operates, but the profitability ratio show the combined objects of liquidity, asset management, and debt management on operating mult.”</i></p>	<p>Rata-rata Piutang</p> <p>Periode 2006-2015</p> <p>Profitabilitas (ROA) =</p> $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Periode 2006-2015</p>	Rasio

Sumber: diolah dari berbagai literatur

1.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu mengenai tingkat perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas dengan desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Cahya (2011), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Sekunder	Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id)
2	Annual Report PT. Semen Indonesia (Persero)	Sekunder	Website resmi perusahaan
3	Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero)	Sekunder	Website resmi perusahaan.

Sumber: diolah dari berbagai literature

1.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Widiyanto (2010:5) menyatakan bahwa “Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan di generalisasikan dari hasil penelitian.” Lebih lanjut Bugin (2011:111), mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.”

Cooper dan Schindler (2011:364) mendefinisikan bahwa “*A population is the total collection of elements about which we wish to make some inferences*”, yang dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sebagian elemen dari apa yang ingin dilihat untuk dibuat kesimpulan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) sejak tahun 1957 sampai dengan sekarang.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Margono (2010:121), bahwa “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu” Sedangkan Mardalis (2009:55) menyatakan, “Sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi yang ada. Dari uraian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) sepanjang periode 2006-2015, sehingga didapat $n=10$.

1.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi mengenai struktur modal, modal kerja dan profitabilitas. Studi dokumentasi menurut Fathoni (2006:112) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi

responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.

Sedangkan menurut arikunto (2002:206) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Data dokumentasi untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2006-2015.

1.2.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, kemudian dianalisis oleh peneliti, untuk memperoleh temuan seperti yang diharapkan oleh peneliti. Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Merujuk pada Arikunto (2006) mengenai analisis data, dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki melalui penghitungan secara kuantitatif. Moleong (2001:103) juga menjelaskan bahwa, analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Oleh karena itu, setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengalihan data analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap perputaran piutang.
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas

4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

1.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran mengenai kondisi kedua variabel yang diteliti baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi. Untuk itu dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai tingkat perputaran piutang dan tingkat profitabilitas (ROA), dengan menggunakan perhitungan rasionya sebagai berikut:

1. Analisis data Perputaran piutang (X)

Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Semen Indonesia (Persero). Langkah-langkah analisis deskriptif yaitu:

- $Receivable\ Turnover = \frac{Net\ Credit\ Sales}{Average\ Receivable}$

Dimana:

- $Piutang\ Rata-rata = \frac{Piutang\ Awal + Piutang\ Akhir}{2}$

2. Analisis data profitabilitas (Y)

ROA dihitung dengan rasio = $\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$

Data-data tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan PT. Semen Indonesia (persero) pada periode 2006-2015

1.2.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jabaran sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data dengan skala rasio. Langkah – langkah dalam penetapan tes statistik parametrik yaitu:

1. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu. Uji linearitas berfungsi untuk memastikan hubungan antara variabel x dengan variabel y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis

regresi tidak dapat dilanjutkan. Sugiyono (2012:265) menyebutkan rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK(a) - JK (b|a)$$

$$K(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan

JK (T) = jumlah kuadrat Total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam Sugiyono (2012:188) analisis ini digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel sehingga yang diperoleh dapat menaksir variabel yang satu (variabel dependen) apabila yang lainnya diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sugiyono (2012:188) mengemukakan bahwa koefisien nilai a dan b dirumuskan sebagai berikut yaitu:

$$a = \frac{(\sum Yi) (\sum Xi) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n(\sum Xi)^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi) (\sum Yi)}{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X = Perputaran piutang

A = bilangan konstan

B = koefisien arah garis regresi

N = lamanya periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3. Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu perputaran piutang terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Untuk menguji keberartian regresi antar variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F hitung dan F tabel yaitu dengan uji keberartian.

Hipotesis statistic:

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

Rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Maka H_0 ditolak jika H_1 diterima

4. Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Pengujian hipotesis statistik penelitian untuk regresi linear sederhana dilakukan dengan pengujian koefisien regresi (b) dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Perumusan (H_0) dan (H_1) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis statistic:

H_0 : $\beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

H_1 : $\beta > 0$ artinya terdapat pengaruh positif antara Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Dalam Sudjana (2005:325) selain uji F dilakukan pula uji t untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi. Rumusan yang dapat digunakan untuk uji t yaitu sebagai berikut:

$$S_{y.12\dots k} = \frac{JK(S)}{(n-k-1)}$$

$$Sb_i = \frac{S_{y.12\dots k}}{\sum x_{ij} (1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Dimana:

t : Uji Hipotesis

b : Koefisien Regresi

Sb : Standar *error* dari b

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t, menentukan kriteria pengujian dengan cara menentukan taraf signifikansinya, yaitu $\alpha:0,05$ atau 5%. Kemudian mencari t tabel dengan ketentuan dk = (n-2) berdasarkan pada kriteria uji t yaitu:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima